

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan membuat pengaruh yang besar khususnya dalam kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut memaksa orang bersaing untuk menghasilkan uang, sehingga dapat kita jumpai beberapa bentuk perusahaan baru baik dalam bidang jasa, perdagangan, industri, koperasi maupun yayasan dengan satu tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba yang optimal.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan kuat di dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan dalam laporan keuangan. Secara periodik perusahaan atau koperasi selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, dan pihak manajemen, selanjutnya pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan

keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi tersebut. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan yang dibuat umumnya neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan laporan-laporan pendukung lainnya seperti laporan perincian piutang, laporan permodalan Koperasi Pegawai dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota.

Pada umumnya dana diartikan sebagai kas (dan setara kas) atau modal kerja. Analisis Sumber dan Penggunaan dana dalam pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja serta perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada perusahaan atau koperasi selama periode tertentu. Dengan menggunakan teknik (alat) analisis sumber dan penggunaan dana ini, pengelola perusahaan akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjakan selain itu dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan. Hasil analisis ini dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Melalui laporan ini dapat diketahui bagaimana Koperasi Karyawan PTBA menggunakan dana yang dimilikinya. Hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dilaporkan dalam laporan tugas akhir ini penulis dapatkan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode akuntansi. Dengan analisis ini dapat diketahui apakah analisis sumber dan penggunaan modal kerja dari periode ke periode berikutnya mengalami peningkatan atau mengalami penurunan dan apa penyebab dari peningkatan maupun penurunan tersebut.

Berdasarkan latar belakang terdahulu maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan PTBA (KOPKARBARA) Tanjung Enim”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdahulu serta pengamatan data yang dilakukan penulis di Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim yaitu data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama tiga periode yakni tahun 2014, 2015, dan 2016 maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran modal kerja pada Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim?
2. Bagaimana laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memfokuskan pada pembahasan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan indikator penilaian menggunakan analisis perbandingan antar tahun 2014 sampai 2016, maka penulis membatasi pembahasan masalah pada data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim periode 2014, 2015, dan 2016. Dalam hal ini penulis melampirkan data Laporan keuangan berupa Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perputaran sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim.
2. Untuk mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim dalam aktivitas operasional koperasi.

1.4.2 Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai sumbang saran kepada Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim.
2. Sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi mahasiswa Akuntansi Polsri.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (*field research*)
Yaitu teknik riset yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Di dalam riset lapangan terdapat tiga cara yaitu :
 - a. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti lain melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.
 - b. Kuesioner (angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
 - c. Observasi (pengamatan)
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Observasi merupakan suatu proses yang komplek. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dari metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (*observation*) dan wawancara (*interview*).

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:129), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber berikut ini yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan uraian pengertian di atas, maka data yang diperoleh penulis dari Koperasi Karyawan Bukit Asam :

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara penulis dengan bagian administrasi .
2. Data sekunder yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab, yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut adalah mengenai pengertian dan tujuan koperasi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian dan pentingnya modal kerja, pengertian dan tujuan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis laporan perubahan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat Koperasi, visi

dan misi koperasi, maksud dan tujuan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penyajian laporan keuangan koperasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja sehubungan dengan data yang didapat dari Koperasi Karyawan Bukit Asam Tanjung Enim.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka isi dari bab ini adalah memberikan simpulan dan memberikan saran dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.